

SKRIPSI

ANALISIS FRAMING PROGRAM SIARAN KEAGAMAAN DI LEMBAGA PENYIARAN ATAS TEMA-TEMA MIMBAR KAJIAN ISLAM (SYIAR & SYAIR) TAHUN 2023 DI TVRI NUSA TENGGARA BARAT

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Gelar S.Sos (S1) Pada Program
Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Mataram



Disusun Oleh :

Hijriah

NIM : 2020G1C010

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

2023

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Hijriah NIM 2020G1C010. Yang berjudul Analisis Framing Program Siaran Keagamaan di Lembaga Penyiaran Atas Tema-tema Mimbar Kajian Islam (Syiar & Syair) tahun 2023 di TVRI Nusa Tenggara Barat. Telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diajukan sidang Munaqosyah. Disetujui pada tanggal 08 Januari 2024.

Di Bawah Bimbingan

Pembimbing I



Yusron Saudi, M.Pd
NIDN. 0828049101

Pembimbing II



Dr. Fathurrijal M.I.K
NIDN. 0831128412

Mengetahui,
Dekan Fakultas Agama Islam



Suwandi, S.Ag, M.Pd.I
NIDN. 0814067001

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Framing Program Siaran Keagamaan di Lembaga Penyiaran Atas Tema-tema Mimbar Kajian Islam (Syiar & Syair) tahun 2023 di TVRI Nusa Tenggara Barat.

Nama Mahasiswa : Hijriah

NIM : 2020G1C010

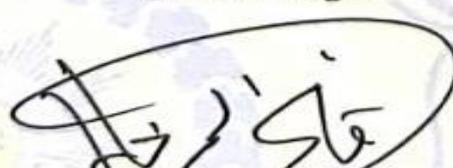
Telah disajikan di hadapan tim penguji skripsi Program Komunikasi dan Penyiaran Islam pada tanggal 01 Februari 2024

Pembimbing I



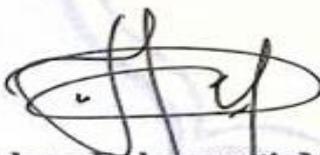
Yusron Saudi, ST., M.Pd
NIDN. 0828049101

Pembimbing II



Dr. Fathurrijal, M.I.K
NIDN. 0831128412

Penguji I



Endang Rahmawati, M.Kom.I
NIDN. 0802018802

Penguji II



Ishanan, M.Sos
NIDN. 0811129101

Mengetahui,
Dekan Fakultas Agama Islam



Suwandi, S.Ag., M.Pd.I
NIDN. 0814067001

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hijriah
NIM : 2020G1C010
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : Analisis Framing Program Siaran Keagamaan di Lembaga Penyiaran Atas Tema-tema Mimbar Kajian Islam (Syiar & Syair) tahun 2023 di TVRI Nusa Tenggara Barat

Menyatakan dengan ini sebenarnya bahwa skripsi yang ditulis ini tidak mempunyai persamaan dengan skripsi lain.

Demikian pernyataan ini dibuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Apabila pernyataan ini tidak benar, maka akan diberikan sanksi oleh Pimpinan Fakultas.

Mataram, 08 Januari 2024
Yang membuat pernyataan,



Hijriah

NIM : 2020G1C010



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

**SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hiriah
NIM : 202061010
Tempat/Tgl Lahir : Tanjung Mas 05 Mei 2002
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas : Agama Islam (FAI)
No. Hp : 082339735867
Email : hirriz121191@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/~~KTI~~/~~Tesis~~* saya yang berjudul :

Analisis Framing Program Siaran Keagamaan di Lembaga
Penyiaran Atas Tema-tema Mimbar Kajian Islam
(Syiar & Syair) Tahun 2023 di TVRI Musz Tenggara Barat.

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 37%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/~~KTI~~/~~Tesis~~* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milih orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikain surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 01 Maret 2024
Penulis



HIRIAH
NIM.

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hijriah
 NIM : 202061010
 Tempat/Tgl Lahir : Tanjung Mas, 05 Mei 2002
 Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
 Fakultas : Agama Islam (FAI)
 No. Hp/Email : 082.339.735.867 / hijriah.12.ugl@gmail.com
 Jenis Penelitian : Skripsi KTI Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Analisis Frami Program Siaran Kegamaan di lembaga
Penyiaran Atas Tema-tema Mublar Kajian Islam
(Syiar & Syair) Tahun 2023 di TVRI Nusa Tenggara Barat.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

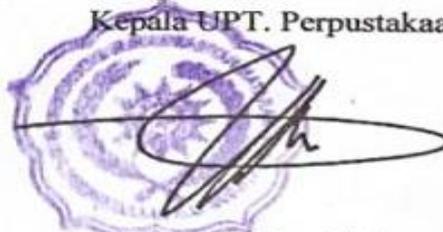
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 01 Maret2024
 Penulis



HIRIAH
 NIM. 202061010

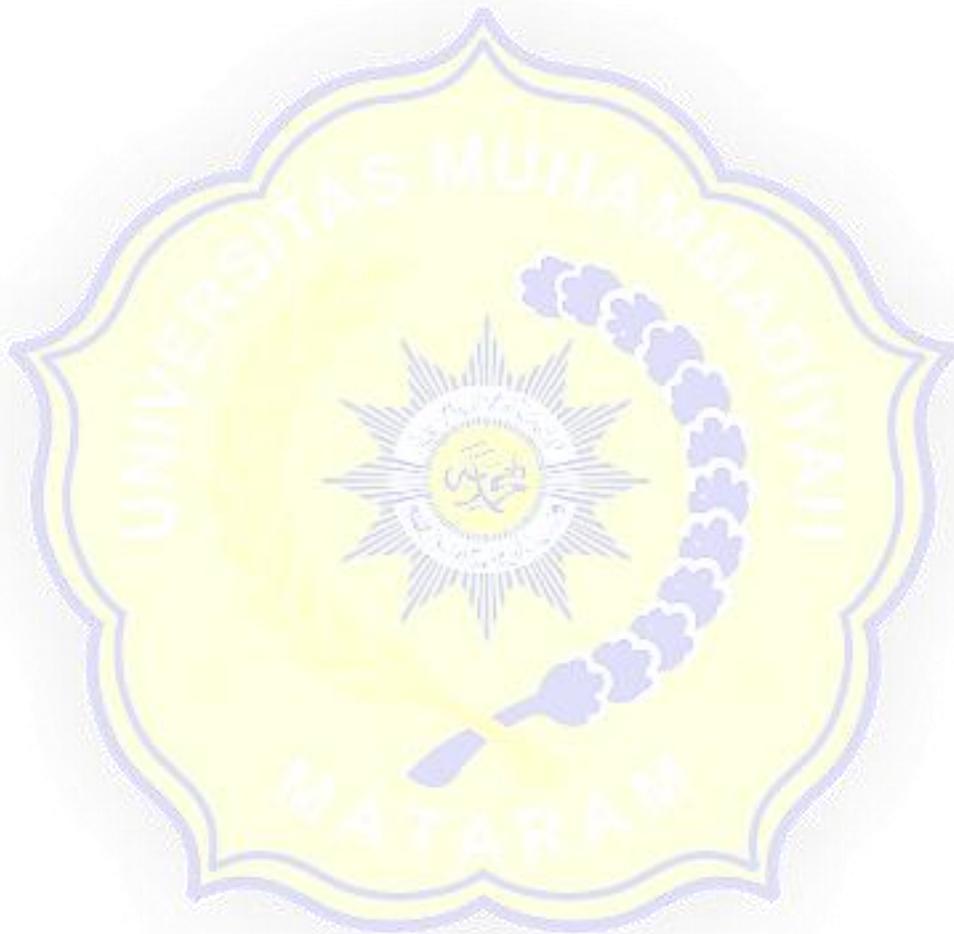
Mengetahui,
 Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos.,M.A.
 NIDN. 0802048904

MOTTO

"Love Your Self"



LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil'alamin. Maka dengan itu peneliti mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Allah SWT yang telah memberi kemudahan dan kelancaran untuk menyelesaikan tugas akhir (skripsi) yang peneliti kerjakan dengan penuh ujian dan rintangan.
2. Ibu dan Bapak tercinta yang sudah mendidik dan merawat serta mencukupi segala kebutuhan hidup hingga pendidikan yang layak seperti saat ini dengan penuh rasa cinta dan kasih sayang yang tiada tara serta membanting tulang siang dan malam demi anak tersayang.
3. Kakak dan adik tersayang yang selalu menjadi penyemangat hidup bahkan penyemangat dalam hal pendidikan dengan penuh dukungan sampai sejauh ini.
4. Nabila Fitriyani yang sudah menemani proses perkuliahan dari awal hingga akhir serta banyak membantu dan mensupport banyak hal termasuk hal pendidikan serta menjadi suport system terbaik yang pernah ada.
5. Teman-teman seperjuangan kelas KPI angkatan 2020 yang selalu bekerjasama dalam menyelesaikan pendidikan S1 yang sedikit melelahkan dan saling memberikan dukungan satu dengan yang lain.
6. Semua teman-teman dan kerabat yang tidak bisa di sebutkan namanya satu persatu yang dengan tulus memberi dukungan dan semangat terhadap semua yang peneliti lakukan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ” Analisis Framing Program Siaran Keagamaan di Lembaga Penyiaran Atas Tema-tema Mimbar Kajian Islam (Syiar & Syair) tahun 2023 di TVRI Nusa Tenggara Barat”. Penulisan skripsi ini dibuat untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial Komunikasi dan Penyiaran Islam jenjang strata satu (S1) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari dorongan dan bimbingan serta bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan banyak terimakasih yang tak terhingga kepada :

1. Allah SWT yang sudah memberikan kesehatan dan kekuatan serta rahmat dan karunianya sehingga peneliti bisa berada dititik sekarang.
2. Drs. Abdul Wahab, MA selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Suwandi S.Ag., M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Agama Islam. Universitas Muhammadiyah Mataram.
4. Wakil Dekan I dan Wakil Dekan II Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram.
5. Endang Rahmawati, M.Kom.I selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam. Universitas Muhammadiyah Mataram.

6. Yusron Saudi, S.T., M.Pd selaku dosen pembimbing 1 yang sudah membantu penuh dalam proses penyelesaian skripsi ini dengan hati yang sabar dan ikhlas.
7. Fathurrijal M.I.K selaku dosen pembimbing 2 yang sudah membantu penuh dalam proses penyelesaian skripsi ini dengan hati yang sabar dan ikhlas.
8. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas agama Islam yang sudah membantu menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu namanya yang telah banyak memberikan dorongan serta bantuan dalam penyelesaian skripsi.

Semoga Allah SWT memberikan imbalan atas segala bantuan, bimbingan, dukungan dan petunjuk yang telah diberikan. Peneliti mohon maaf jika dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Mataram, 08 Januari 2024

Penulis

ABSTRAK

Hijriah, NIM. 2020G1C010, 2024. Analisis Framing Program Siaran Keagamaan di Lembaga Penyiaran Atas Tema-tema Mimbar Kajian Islam (Siyar & Syair) tahun 2023 di TVRI Nusa Tenggara Barat

Program siaran keagamaan Syiar & Syair mempunyai pembahasan tentang akidah, akhlak dan muamalah yang di tayangkan di Televisi Republik Indonesia Nusa Tenggara Barat dengan berbagai judul tema serta menghadirkan berbagai narasumber yang ahli pada bidangnya. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana deskripsi siaran tema-tema Syiar & Syair dan Analisis framing program siaran Syiar & Syair. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis Framing Robert Entman dan menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran tema-tema program siaran Syiar & Syair periode bulan Juli, Agustus, November dan Desember tahun 2023 yang terdiri dari : Bulan Muharram Bulan Mendekatkan Diri Kepada Allah, Membangun Persatuan dan Kesatuan di Tengah Keberagaman, Menjauhi Sifat yang Merusak Keimanan, Rumus Menghadapi Ujian dalam Masalah Hidup. Selain itu, hasil analisis framing program siaran keagamaan Syiar & Syair sebelum di siarkan terlebih dahulu dilakukan seleksi tema dan penonjolan aspek-aspek tertentu seperti situasi dan kondisi realitas keinginan pemirsa, sehingga siaran setiap tema Syiar & Syair yang di tayangkan di TVRI NTB harus melewati pembingkaiannya sebagaimana dengan empat dasar konsep dari Robert Entman yaitu : Pendefinisian Masalah, Memperkirakan Masalah, Membuat Keputusan Moral dan Menekankan Penyelesaian.

Kata kunci : Analisis, Framing, Keagamaan, Siaran, Program, TVRI

ABSTRACT

Hijriah, NIM. 2020G1C010, 2024. Framing Analysis of Religious Broadcasting Programs on the Themes of Islamic Sermons (Siyar & Syair) in 2023 at TVRI West Nusa Tenggara

The religious broadcasting program Syiar & Syair discusses matters of faith, morals, and transactions, aired on Televisi Republik Indonesia West Nusa Tenggara with various theme titles and featuring expert speakers in their respective fields. The aim of this research is to understand the description of the Syiar & Syair broadcast themes and analyze the framing of the Syiar & Syair broadcast program. The method used in this research is Robert Entman's framing analysis method and employs a qualitative descriptive research type. The research findings indicate that the depiction of Syiar & Syair broadcast themes during the months of July, August, November, and December 2023 consist of: the Month of Muharram Approaching Allah, Building Unity Amidst Diversity, Avoiding Destructive Traits of Faith, and Formulas for Facing Challenges in Life. Additionally, the results of the framing analysis of the religious broadcasting program Syiar & Syair indicate that prior to broadcasting, theme selection and highlighting specific aspects such as the situation and real desires of the audience are conducted. Thus, each Syiar & Syair theme broadcast on TVRI NTB must undergo framing according to the four basic concepts of Robert Entman: Defining Problems, Anticipating Problems, Making Moral Decisions, and Emphasizing Solutions.

Keywords: Analysis, Framing, Religious, Broadcasting, Program, TVRI

MENGESAHKAN
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA
MATARAM _____



DAFTAR ISI

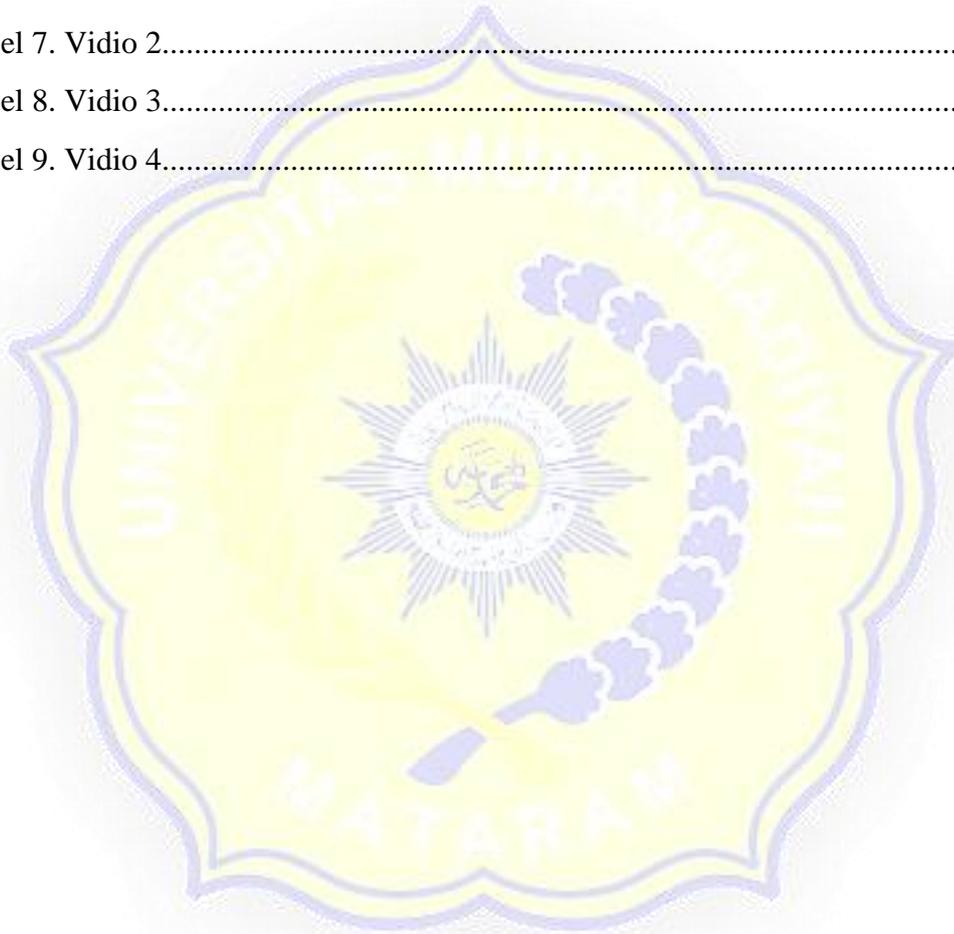
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASME.....	v
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vi
MOTTO	vii
LEMBAR PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Batasan Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Kajian Pustaka	6
B. Kajian Teori	8
C. Kerangka Berfikir	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian	22
B. Metode Penelitian	22
C. Pendekatan Penelitian	23
D. Sumber Data	24
E. Teknik Pengumpulan Data.....	24
F. Teknik Analisis Data.....	26
BAB IV PEMBAHASAN	28

A. Deskripsi tema-tema program siaran Syiar & Syair di TVRI NTB tahun 2023.....	28
B. Analisis Framing Program Siaran Syiar & Syair di TVRI NTB Priode bulan Juli, Agustus, November, Desember Tahun 2023.....	31
BAB V PENUTUP.....	56
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA.....	58
LAMPIRAN.....	60



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kajian Pustaka.....	12
Tabel 2. Pengisi Acara 21 Juli 2023.....	30
Tabel 3. Pengisi Acara 25 Agustus 2023.....	31
Tabel. 4. Pengisi Acara 17 November 2023.....	32
Tabel 5. Pengisi Acara 15 Desember 2023.....	33
Tabel 6. Vidio 1.....	42
Tabel 7. Vidio 2.....	47
Tabel 8. Vidio 3.....	55
Tabel 9. Vidio 4.....	59



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bulan Muharram Bulan Mendekatkan Diri Kepada Allah.....	35
Gambar 2. Dokumentasi Segmen 1.....	36
Gambar 3. Dokumentasi Segmen 2.....	37
Gambar 4. Dokumentasi Segmen 3.....	38
Gambar 5. Dokumentasi segmen 4.....	41
Gambar 6. Membangun Persatuan dan Kesatuan dalam Keberagaman.....	43
Gambar 7. Dokumentasi Segmen 1.....	44
Gambar 8. Dokumentasi Segmen 2.....	46
Gambar 9. Dokumentasi Segmen 3.....	46
Gambar 10. Dokumentasi segmen 4.....	47
Gambar 11. Menjauhi Sifat yang Merusak Keimanan.....	48
Gambar 12. Dokumentasi Segmen 1.....	49
Gambar 13. Dokumentasi Segmen 2.....	51
Gambar 14. Dokumentasi Segmen 3.....	52
Gambar 15. Dokumentasi segmen4.....	54
Gambar 16. Rumus Menghadapi Ujian dalam Masalah Hidup.....	56
Gambar 17. Dokumentasi Segmen 1.....	57
Gambar 18. Dokumentasi Segmen 2.....	58
Gambar 19. Dokumentasi Segmen 3.....	58
Gambar 20. Dokumentasi segmen 4.....	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Televisi merupakan media komunikasi yang bersifat melihat dan mendengar, kekuatan utama dari televisi yaitu gambar dan suara sehingga televisi lebih menarik dibandingkan dengan radio. Pemberitaan dalam televisi dapat berdampak pada suara dan gambar, sehingga dapat memberi pengaruh yang lebih kuat kepada penonton. Media televisi juga memiliki kelebihan berupa sifat yang *audiovisual* dibandingkan dengan media lain karena hal tersebut dapat dilihat dan didengar secara langsung untuk mendapatkan sajian informasi atau berita yang lebih realistis dan sesuai dengan keadaan sebenarnya yang sangat diharapkan. Media merupakan wujud dari perkembangan teknologi yang digunakan sebagai alat penghubung atau sarana untuk memberikan sebuah informasi pesan dari komunikator kepada khalayak.¹ Informasi yang didapatkan juga merupakan wujud dari adanya peran media massa yang membuat masyarakat lebih informatif dan komunikatif untuk memilih siaran seperti apa yang layak ditonton. Ada berbagai macam tayang televisi di Indonesia salah satunya TVRI NTB di dalamnya terdapat banyak program-program acara siaran, salah satunya program acara siaran keagamaan dengan judul Syiar & Syair.

Program acara siaran keagamaan dengan judul Syiar & Syair di TVRI NTB mempunyai pembahasan seputar Agama Islam mengenai akidah, akhlak,

¹ Hafied Cangara, Pengantar Ilmu Komunikasi, PT.Raja Grafindo Persada : Jakarta, 2011, hlm 125.

dan muamalah. Acara ini selalu menayangkan berbagai judul tema dan menghadirkan berbabagai narasumber yang ahli pada bidangnya.

Beberapa stasiun televisi juga memilih program-program menarik untuk di tayangkan seperti program berita yang selalu ditunggu penonton untuk mengetahui informasi terbaru, ada juga program musik, sinetron dan lainnya. Namun, selain itu program acara yang menyemarakkan dunia televisi pada saat ini yaitu program acara yang bernuansa Islami (Dakwah). Pada umumnya, dakwah disebarakan dengan menggunakan metode ceramah yang berdiri diatas mimbar dari masjid kemasjid, tetapi dengan berkembangnya teknologi jadi dakwah juga semakin berkembang sehingga dakwah bisa memanfaatkan televisi sebagai alat untuk menyebarkan dakwah tersebut. Televisi bisa digunakan sebagai media dakwah, karena dakwah melalui televisi sangat diharapkan dan berjalan efektif. Dakwah juga sebagai salah satu kegiatan komunikasi yang diharapkan pada perkembangan dan kemajuan teknologi yang semakin canggih, memerlukan adaptasi terhadap kemajuan teknologi yang ada. Maksudnya adalah, dakwah itu dituntut untuk dikemas dengan terapan media komunikasi sesuai dengan media yang dihadapi. Dalam media komunikasi, dakwah harus tetap berada dalam komunikasi Islam yang menggunakan Al-Qur'an dan hadist Nabi Saw sebagai landasan teori dan filosofinya, dengan sendirinya komunikasi Islam terkait pesan khusus yaitu Dakwah karena Al-Qur'an merupakan rahmat bagi seisi alam semesta serta merupakan petunjuk bagi manusia yang beriman sehingga hasil dari tujuan dakwah yang dicapai tidak keluar dari konteks Agama Islam.²

² Abdul Muis, Komunikasi Islam, Rosda Karya : Bandung, 2001, hlm 66

Dakwah melalui media massa perlu persiapan dan perencanaan yang matang karena dakwah merupakan suatu upaya untuk mengkontruksi masyarakat menuju masyarakat islami. Media televisi muncul sebagai wujud dari kemajuan teknologi yang menyadarkan kaum muslim bahwa seberapa pentingnya peran televisi dalam upaya dakwah. Dalam penyusunan materi dakwah yang menyangkut seluruh aspek kegiatan dakwah itu penting dilakukan, karena, mengingat “Televisi merupakan rangkaian gambar elektronik yang dipancarkan secara tepat, beruntun dan diiringi unsur radio”.³

Mulai dari pemerintah membuka Televisi Republik Indonesia (TVRI) pada tanggal 24 Agustus 1962 dan selama 27 tahun, penonton televisi di Indonesia hanya bisa menonton satu saluran televisi. Namun, dalam waktu beberapa tahun belakangan ini, industri pertelevision di Indonesia juga semakin berkembang pesat. Berawal dari satu stasiun televisi milik pemerintah, akhirnya kini menjadi televisi swasta yang berada di Jakarta dan daerah yang salah satunya berada di Nusa Tenggara Barat (NTB). Seirama dengan keinginan masyarakat dan pemerintah daerah, maka pada tanggal 29 Agustus 2007, terbentuk dan di resmikan Stasiun TVRI Nusa Tenggara Barat sebagai Stasiun Produksi dan Penyiaran.

LPP TVRI NTB lokal terdapat beberapa program berbasis Islam yang dapat menimbulkan masalah yaitu, terkait tema-tema dalam program acara siaran Syiar & Syair. Serta bagaimana cara TVRI NTB melakukan framing terhadap isi siaran Syiar & Syair. Program keagamaan seperti tausiyah harus menjadi program yang wajib di setiap program televisi terutama pada TVRI

³ Siti Rahmah, Analisis Produksi Program Acara Wisata Religi di Televisi Republik Indonesia (TVRI) : Jakarta 2014, hlm 3

NTB, akan mampu menjadi acuan bagi masyarakat. Dalam program acara mimbar keagamaan yang ada di TVRI NTB peminatnya masih sangat terbatas, karena persaingan dan arus perkembangan teknologi semakin maju khususnya Televisi. Untuk mendapatkan perhatian dari masyarakat, setiap stasiun televisi di Indonesia berlomba-lomba untuk membuat program yang menarik minat masyarakat serta dikemas semenarik mungkin. Hal tersebut menjadi suatu persaingan industri televisi pada saat ini. Setiap stasiun televisi juga lebih banyak menayangkan program acara yang bersifat menghibur dibanding dengan program acara yang bersifat mendidik. Oleh karena itu, peneliti disini akan meneliti lebih lanjut mengenai bagaimana TVRI NTB melakukan framing atau melakukan pembingkaiian sebelum memproduksi isi siaran keagamaan Syiar & syair.

Jadi sesuai dengan apa yang sudah dijelaskan diatas terkait bagaimana cara TVRI NTB melakukan framing terhadap tayangan keagamaan Syiar & Syair. Maka penulis mengangkat judul "ANALISIS FRAMING PROGRAM SIARAN KEAGAMAAN DI LEMBAGA PENYIARAN ATAS TEMA-TEMA MIMBAR KAJIAN ISLAM (SYIAR & SYAIR) SELAMA TAHUN 2023 DI TVRI NTB"

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana deskripsi tema-tema siaran Syiar & Syair?
2. Bagaimana analisis framing program siaran Syiar & Syair Di TVRI NTB?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui deskripsi tema-tema siaran Syiar & Syair
2. Untuk mengetahui analisis framing program siaran Syiar & Syair Di TVRI NTB

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian semacam ini, secara teoritis akan menghasilkan kegunaan dan manfaat yang baik yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini, secara teoritis akan mendatangkan manfaat yaitu untuk menjadikan bahan informasi dan data tentang program-program keagamaan apa saja yang ditayangkan di tahun 2023 yang mengacu pada akidah, akhlak, muamalah dan lain sebagainya serta bagaimana TVRI NTB melakukan framing terhadap program siaran keagamaan (Islam).

2. Manfaat Praktis

Secara Praktis dapat di klarifikasi beberapa manfaat dari penelitian ini yaitu:

- a. Sebagai sarana pengembangan tayangan program televisi terutama program keagamaan (Islam) yang ada di TVRI NTB
- b. Sebagai sarana perkembangan teori tentang TVRI NTB
- c. Untuk mengetahui tema-tema apa saja yang di tayangkan dan bagaimana cara TVRI NTB melakukan framing terhadap tema tersebut.

E. Batasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya berfokus pada bulan Juli, Agustus, November dan Desember saja.
2. Subjek penelitian ini hanya pada program-program keagamaan saja yang berkaitan dengan Mimbar Agama Islam dengan judul program Syiar & Syair.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

Tabel 1.Kajian Pustaka

No	Nama / Asal	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Adnan Toyib, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2020	Framing Kedudukan dan Hak Wanita Perspektif Islam dalam Program Tawakal ANTV	Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan sama-sama meneliti terkait tentang media massa atau televise	peneliti sebelumnya berfokus pada kasus kedudukan dan hak wanita di ANTV sedangkan penulis meneliti program televise Mimbar Agama Islam dan melakukan penelitian di TVRI NTB.
2	Skripsi M.Syuryaddin Siregar, Mahasiswa Universitas Islam Negeri	Analisis Isi Siaran Dakwah Dalam Program Siaran “Ngaji	sama-sama menggunakan metode kualitatif serta sama-sama	Penelitian sebelumnya melakukan penelitian di TVRI Sumut sedangkan peneliti melakukan

	Sumatra Utara tahun 2019	Bareng Bersama Buya (Amiruddin MS) Di TVRI Sumut	meneliti di TVRI.	penelitian di TVRI NTB serta peneliti juga akan fokus penelitian dalam program Mimbar Agama Islam atau Siyar-syair sedangkan peneliti sebelumnya berfokus pada program Ngaji bareng buya Amiruddin MS saja.
3	Riza Ulfa, Mahasiswa Universitas Negeri Islam Sumatra Utara Medan tahun 2020	Strategi Program Lembaga Penyiaran Publik (LPP) TVRI Sumut Dalam Membangun Citra Pertelevisian	peneliti sebelumnya dengan penulis yaitu, sama- sama meneliti program Mimbar Agama Islam, sama sama menggunakan	Peneliti sebelumnya fokus dalam TVRI Sumut sedangkan penulis melakukan penelitian di TVRI NTB, peneliti sebelumnya lebih fokus dalam membangun citra perusahaan

		pada acara Mimbar Agama Islam	metode kualitatif dan sama-sama melakukan penelitian di televisi.	sedangkan penulis fokus dalam membangun minat penonton terhadap tayangan yang berbasis Islami.
--	--	-------------------------------------	--	---

B. Kajian Teori

1. Teori Analisi *Framing*

a. Definisi Framing

Framing merupakan suatu pembingkaihan terhadap cara pandang peristiwa yang disajikan oleh pihak media. Cara penyajian framing itu juga menggunakan penekanan aspek-aspek tertentu dan membesarkan berita dari suatu realitas. Pihak media menghubungkan serta menonjolkan suatu peristiwa yang bertujuan agar khalayak dapat dengan mudah mengingat suatu peristiwa tersebut. Menurut Frank D. Burhan, framing dapat menjadikan dunia menjadi lebih diketahui, lebih dimengerti, bahkan mudah untuk disederhanakan. Menurut pandangan subjektif, realitas sosial merupakan suatu hal yang mudah berubah melalui interaksi manusia.⁴

Erving Goffman menyatakan bahwa, secara sosiologis bahwa konsep framing itu memelihara pemahaman kelangsungan kebiasaan

⁴ Alexandra, Tinjauan Pustaka, Repostory : Jakarta, 2020, hlm 8

dalam hal mengklasifikasi, mengelompokkan, dan menginterpretasikan pengalaman. Framing memungkinkan setiap individu untuk melokalisasi, merasakan, mengidentifikasi serta melabeli dalam sebuah peristiwa dan informasi. Hal tersebut juga bisa disebut dengan schemata interpretasi.⁵ Secara terminologi, framing ini juga memiliki banyak pengertian yang berbeda-beda antara pemahaman satu dengan lainnya. Secara garis besar framing merupakan teori efek media yang terkait dengan bagaimana perbandingan informasi atau pesan yang ditampilkan dengan yang disajikan.

Pengertian framing juga dapat dipahami dalam dua tingkatan makro dan mikro, yaitu sebagai berikut :

- Framing dalam tingkatan makro merupakan sesuatu yang terkait dengan bagaimana berita yang ada disampaikan serta apa dampak pada isi pesan tersebut kepada khalayak.
- Framing dalam tingkatan mikro merupakan hal yang terkait dengan bagaimana masing-masing dari elemen pada sebuah narasi berita yang akan memberikan dampak bagi khalayak.

b. Konsep Framing

Melalui bukunya yang berjudul *Frame Analysis: An Essay on The Organization of Experience*, Erving Goffman (1974) memperkenalkan konsep analisis framing. Dalam buku yang dirilis dijelaskan bahwa framing itu merupakan sebuah pengertian dari situasi peristiwa yang dibangun dan dibentuk sesuai dengan prinsip-prinsip

⁵ Setiawati, Analisa teks Media, Ekspository : Sidoarjo, 2020, hlm 23

kelompok. Akibat dari hal tersebut akan mengatur suatu kejadian serta melibatkan sifat subjektivitas. Sedangkan menurut Charlotte Ryan pada penggambaran sisi penerimaan pesan yaitu, suatu analisis framing merupakan suatu alat untuk mengetahui sebuah informasi terkait apa yang dirasakan oleh khalayak terhadap berbagai realitas dalam isu politik. Contohnya, saat kita menggunakan analisis framing untuk mendengarkan atau melihat serta memahami perasaan takut dan sakit dari sebuah individu, kelompok, bahkan organisasi lalu kita mencoba mengkristalisasi pemahaman mereka pada suatu masalah.

Jobdesk media massa sebagai pihak yang mengkonstruksikan realitas. Ada tindakan yang biasa dilakukan oleh pihak media massa. Khususnya untuk para komunikator saat melakukan konstruksi realitas politik yang berujung pada pembentukan makna mengenai kekuatan politik yakni :

- Pemilihan kata (simbol). Dalam hal ini, media massa hanya bersifat melaporkan namun juga memperhitungkan pada simbol politik.
- Pada pembingkaiian peristiwa politik tersebut memiliki keterbatasan dalam penyampaian peristiwa. Dalam hal ini, disebabkan karena adanya tuntutan teknis seperti keterbatasan kolom dan halaman pada media cetak, Namun, dalam media elektronik keterbatasan waktu. Alhasil pada kaidah jurnalistik, peristiwa atau isu yang rumit, panjang, dan lebar diringkas secara sederhana melalui framing. Komunikator massa sering kali hanya menyorot aspek-aspek

penting yang memiliki value pada berita politik sehingga layak terbit atau tayang.

Tersedianya suatu ruang dan waktu dalam peristiwa politik. Media massa memberikan sebuah tempat untuk mendapatkan perhatian yang besar dari masyarakat. Jadi, semakin besarnya tempat yang disediakan, maka semakin besar juga efek yang akan diperoleh. Namun disisi lain, media massa ini juga memiliki fungsi sebagai agenda setter yang mana sudah dikenal sebagai Teori Agenda Setting.

c. Teknik Framing

Secara teknis, seorang jurnalis tidak akan mungkin meringkaskan secara keseluruhan isi dari sebuah berita. Melainkan hanya beberapa bagian saja dari suatu peristiwa penting tersebut untuk menjadikan suatu objek framing. Bagian itu sendiri juga merupakan salah satu aspek yang sangat diinginkan oleh masyarakat luas. Sedangkan untuk aspek lainnya sekedar peristiwa atau ide yang diberitakan.

Melalui bukunya yang berjudul *Frame Analysis: An Essay on The Organization of Experience*, Erving Goffman (1974) memperkenalkan sebuah konsep analisis framing. Dalam buku tersebut sudah dijelaskan bahwa framing merupakan sebuah pengertian dari situasi peristiwa yang dibangun serta dibentuk menggunakan prinsip-prinsip kelompok. Akibatnya hal itu akan mengatur sebuah kejadian serta melibatkan sifat subjektivitas.

d. Model Framing

Model Analisis Framing Robert N. Entman. Terdapat beberapa model analisis framing yang dapat digunakan untuk menganalisa suatu teks media. Salah satu modelnya analisis Robert N. Entman yang digunakan dalam penelitian ini. Hal ini juga dapat diketahui bahwa bagaimana suatu realitas atau sebuah isu itu terjadi, tergantung pada bagaimana cara setiap orang untuk membingkai peristiwa tersebut. Model framing Entman dibagi menjadi dua dimensi yaitu, seleksi isu serta penekanan atau penonjolan sebuah aspek tertentu pada isu. Model ini dijalankan oleh pihak media. Secara garis besar, inti dari framing menurut media yaitu, sesuatu yang dilakukan untuk dapat mengetahui cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menyeleksi isu dan penulisan berita.

Pada pembahasan di teknis analisis data serta kerangka konseptual, terdapat bagan yang berisi penjelasan tentang skema framing. Empat dasar konsepsi Entman ini merujuk kepada pemberian definisi, penjelasan, evaluasi, serta rekomendasi dalam suatu wacana untuk menekankan kerangka berfikir terhadap peristiwa atau isu. Berikut adalah tabel framing Robert Entman :

Tabel 2. Skema *Framing* Robert Entman

Definisi Problem (Pendefinisian Masalah)	Bagaimana suatu peristiwa/isu dilihat? Sebagai apa? Sebagai masalah apa?
Diagnose causes (Memperkirakan masalah atau sumber masalah)	Peristiwa itu dilihat disebabkan oleh apa? Apa yang dianggap sebagai penyebab dari suatu masalah? Siapa (aktor) yang dianggap sebagai penyebab masalah?
Make moral judgement (Membuat Keputusan)	Nilai moral apa yang disajikan untuk menjelaskan masalah? Nilai moral apa yang dipakai untuk melegitimasi suatu tindakan?
Treatment recommendation (Menekankan penyelesaian)	Penyelesaian apa yang ditawarkan untuk mengatasi masalah/isu? Jalan apa yang ditawarkan dan harus ditempuh untuk mengatasi masalah?

2. Media Massa

Media massa pada saat ini tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat, baik itu media cetak ataupun media elektronik. Seluruh kalangan masyarakat memanfaatkan media massa untuk melakukan berbagai keperluan yang sesuai dengan fungsinya. Pada dasarnya, media massa juga dapat memberikan berbagai macam hiburan dan informasi terbaru dari belahan dunia.

Association for Education and Communication (AECT) mendefinisikan bahwa media merupakan segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi. Definisi media massa itu sendiri

merupakan suatu alat yang dapat digunakan dalam menyampaikan pesan dari sumber kepada khalayak dengan menggunakan media komunikasi.

a. Fungsi Media Massa

Fungsi media massa secara universal yaitu sebagai berikut :

- 1 Fungsi menyampaikan informasi. Pada fungsi ini, berhubungan dengan suatu peristiwa, gagasan, bahkan pikiran individu. Pesan informative merupakan suatu pesan yang bersifat baru berbentuk data, gambar, fakta, opini, dan komentar yang menghasilkan pemahaman baru.
- 2 Fungsi mendidik. Pada fungsi ini menyampaikan suatu pengetahuan atau wawasan dalam bentuk tajuk, artikel, laporan khusus, atau narasi yang memiliki misi pendidikan. Hal ini juga akan menambah pengembangan intelektual, pembentukan karakter, penambahan keterampilan, serta mampu memecahkan persoalan di masyarakat.
- 3 Fungsi menghibur. Fungsi ini dapat menghilangkan ketegangan pada mindset masyarakat dalam bentuk berita, cerita pendek, cerita bersambung, bergambar, hingga drama, music, dan lain sebagainya.
- 4 Fungsi mempengaruhi. Pesan ini dapat memberikan pengaruh dalam hal berpendapat, pikiran, dan perilaku seseorang. Oleh sebab itu, media juga memiliki kemandirian (independent) yang mana mampu bersuara atau berpendapat serta bebas dalam pengawasan sosial.

b. Karakteristik Media Massa

Sebagai bentuk komunikasi massa, media massa memiliki karakter yang mana bisa kita lihat dalam kehidupan sehari-hari antara lain :

1. **Publisitas.** Media massa merupakan produk pesan atau informasi yang disebarluaskan pada khalayak luas.
2. **Universalitas.** Pesan yang ditampilkan bersifat umum dan tidak memiliki batasan khusus. Berisi segala aspek kehidupan dan semua peristiwa berbagai tempat. Pesan ini juga menyangkut kepentingan umum yang mana sasaran serta pendengarnya ialah masyarakat luas.
3. **Periodisitas.** Waktu terbit yang bersifat tetap atau berkala seperti harian, mingguan, atau sekian jam per hari.
4. **Kontinuitas.** Berkesinambungan atau dilakukan secara terus menerus sesuai dengan periode jadwal tayang.
5. **Aktualitas.** Berisi hal-hal baru seperti informasi atau laporan peristiwa terbaru, tips terbaru, dan lain sebagainya.

Framing merupakan sebuah pembingkai dengan cara pandang peristiwa yang dapat disajikan oleh suatu pihak media. penyajian framing itu juga menggunakan sebuah spek-aspek tertentu serta dapat membesarkan berita dari suatu realitas. Pihak media juga sudah menghubungkan serta menonjolkan peristiwa yang ada dengan tujuan agar khalayak dapat dengan mudah mengingat peristiwa tersebut.

Gagasan mengenai framing, menurut Beterson, konsep framing dikembangkan lebih jauh oleh Goffman yang mengartikan bahwa frame itu merupakan suatu pecahan-pecahan perilaku yang dapat membimbing setiap individu dalam membaca realitas. Awalnya frame ini juga dapat diartikan sebagai struktur konsep yang diorganisir untuk memandang politik serta menyediakan kategori-kategori standar dalam mengapresiasi realitas.⁶ Framing juga sudah dikenal sebagai pendekatan terhadap pengetahuan perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan saat menyeleksi isu-isu serta menulis berita. Hal itu juga dapat menentukan fakta yang diambil bagaimana cara ditonjolkan serta dihilangkan dan hendak dibawa kemana berita tersebut.

Konsep framing sudah digunakan secara luas dalam ilmu komunikasi untuk menggambarkan suatu proses penyediaan dan penyorotan aspek-aspek khusus sebuah kenyataan oleh media. Media memusatkan perhatian pada peristiwa tertentu dan kemudian menempatkannya dalam suatu bidang makna. *Framing* merupakan topik yang penting karena dapat memberikan pengaruh yang besar. Intinya, teori framing menyatakan bahwa bagaimana frame yang disajikan kepada audiens mempengaruhi pilihan yang diambil seseorang dalam memproses informasi tersebut.⁷ Aspek-aspek yang tidak dapat disajikan secara menonjol serta tidak dapat diberitakan menjadi terlupakan dan tidak diperhatikan sama sekali oleh khalayak.

Secara terminologi, framing juga memiliki banyak pengertian yang berbeda-beda antara satu pemahaman dengan pemahaman lainnya. Framing secara garis besar juga merupakan teori efek media terkait dengan bagaimana

⁶ Eriyanto, Analisis framing, Lkis : Yogyakarta, 2011, hlm 12

⁷ Alex Sobur, Analisis teks media, Rosdakarya : Bandung, 2012, hlm 161

perbandingan informasi atau suatu pesan yang dapat ditampilkan dengan yang sudah disajikan. Pengertian framing ini dapat dipahami dalam dua tingkatan makro dan mikro yang terdiri dari :

- Dalam tingkatan makro, framing merupakan sesuatu yang memiliki hubungan dengan bagaimana berita disampaikan serta apa saja dampak yang ada pada isi pesan terhadap khalayak.
- Dalam tingkatan mikro, framing merupakan sesuatu yang memiliki hubungan dengan bagaimana masing-masing elemen pada sebuah narasi berita yang akan memberikan suatu dampak pada khalayak.

Media massa bukan hanya sekedar mekanisme distribusi informasi secara sederhana saja. Namun, media massa juga merupakan suatu organisasi sosial yang sangat kompleks dalam masyarakat karena hal tersebut berkaitan dengan fungsi dan struktur serta perubahan masyarakat. Menurut Mc Luhan bahwa, media massa merupakan suatu perpanjangan alat indra yang dimana dengan media massa setiap orang dapat memperoleh suatu informasi yang berhubungan langsung dengan benda, manusia ataupun tempat yang sebelumnya belum pernah disinggahi secara langsung.⁸

Tak hanya itu, Mc Luhan juga menjelaskan bahwa pesan yang disampaikan media bukanlah suatu hal yang lebih penting dibandingkan media atau saluran komunikasi yang digunakan sebagai pesan agar sampai kepada menerimanya. Yang dimana dalam kata lainnya yaitu, media ataupun saluran komunikasi ini memiliki kekuatan serta memberikan pengaruh kepada masyarakat tetapi bukan isi pesannya.⁹ Teori Media Massa menekankan bahwa pengguna media

⁸ Elvinaro Ardianto, komunikasi Massa Suatu Pengantar, Simbiosis : Bandung, 2012, hlm 53

⁹ Ibid, hlm 39

memainkan peran aktif dalam memilih serta menggunakan media. Penonton juga berperan aktif dalam suatu proses komunikasi. Tetapi selain itu, penonton juga berorientasi pada tujuan dalam menggunakan media mereka. Teori yang digunakan menyatakan bahwa penonton atau pengguna media mencari sumber media yang paling memenuhi kebutuhan. Teori kegunaan dan kepuasan juga beransumsi bahwa mereka mempunyai pilihan alternatif untuk memuaskan kebutuhannya. Teori ini dapat dikembangkan oleh Sandra Ball-Rokeach dan Melvin Defleur sebagai *media system dependency theory*.

3. Televisi

Dalam buku Elvinaro, ada macam-macam karakteristik televisi yaitu :

a. Audio Visual

Media massa televisi semakin disarankan manfaatnya, karena karakteristik televisi ini bersifat audio visual yang dimana televisi memiliki kelebihan yang dapat didengar serta dapat dilihat, maka dari itu harus dilengkapi dengan gambardan lain-lain.

b. Berfikir dalam Gambar

Dalam proseses berfikir dalam gambar ini, ada dua tahap yang dapat dilakukan yaitu, visualisasi dan penggambaran. Visualisasi merupakan proses pengarah acara merangkai gambar agar memiliki makna. Sedangkan Penggambaran merupakan perangkaian gambar sedemikian rupa sehingga memiliki kontinuitas dan mengandung makna tertentu.

c. Pengoprasian Lebih Kompleks

Pengoprasian televisi siaran menjadi lebih kompleks dibandingkan dengan radio karena media televisi bisa lebih banyak melibatkan orang, peralatan yang digunakan juga lebih banyak serta untuk mengoprasikannya juga lebih rumit dan harus dilakukan oleh orang yang terampil dan terlatih. Maka dari itu, media televisi lebih mahal dibanding dengan surat kabar, majalah serta radio.¹⁰

d. Bersifat Satu Arah

Siaran televisi ini bersifat satu arah. Sebagai penonton juga hanya bisa menerima berbagai program acara yang sudah dipersiapkan oleh pihak pengelola televisi serta penonton juga tidak bisa melakukan intrupsi saat itu juga agar acara tetap disiarkan atau tidak disiarkan.

Dari empat poin di atas merupakan karakteristik dari televisi, namun dalam setiap media komunikasi juga memiliki karakteristik yang berbeda. Oleh sebab itu, berikut merupakan karakteristik televisi menurut Nawiroh Vera dalam buku Komunikasi Massa.¹¹

1. Mempunyai jangkauan yang luas dan segera mendapatkan rangsang pengelihatan serta pendengaran manusia.
2. Dapat menghadirkan objek yang sangat kecil atau besar dan berbahaya atau langka.
3. Menyajikan pengalaman langsung terhadap penonton
4. Dapat dikatakan meniadakan perbedaan jarak atau waktu.
5. Mampu untuk menyajikan unsur warna, gerakan, bunyi dan proses dengan baik.

¹⁰ Tunjung Riyadi, Mengkaji Karakteristik Media Televisi Untuk Memudahkan Merancang Komunikasi Visual yang tepat, Neliti.com : Jakarta, 2010, hlm 24

¹¹ Nawiroh Vera, Komunikasi Massa, Ghalia Indonesia : Bogor, 2016, hlm 81

6. Dapat mengkoordinasikan pemanfaatan berbagai media lain, seperti film, foto, dan gambar dengan baik.
7. Dapat menyimpan berbagai data, informasi, dan serentak menyebarluaskan secara cepat keberbagai tempat yang berjauhan.
8. Mudah untuk ditonton tanpa harus menggelapkan ruangan.
9. Membangkitkan perasaan intim atau media personal.

Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa televisi memiliki keunggulan dari beberapa macam media lain, karena media ini juga dapat menjangkau ketempat-tempat pelosok sehingga masyarakat juga bisa menikmati informasi dari lokasi jarak jauh. Selain itu juga hal ini memiliki tayangan yang beragam, mulai dari berita, sinetron hingga acara keagamaan.

4. Siaran Keagamaan di Televisi

Berdasarkan UU penyiaran nomer 32 tahun 2002 yang berbunyi :

Bahwa kemerdekaan menyampaikan pendapat dan memperoleh suatu informasi melalui penyiaran sebagai perwujudan hak asasi manusia dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, yang dilaksanakan secara bertanggung jawab, selaras dan seimbang antara kebebasan dan kesetaraan menggunakan hak berdasarkan Pancasila dan Undang-undang dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945.¹²

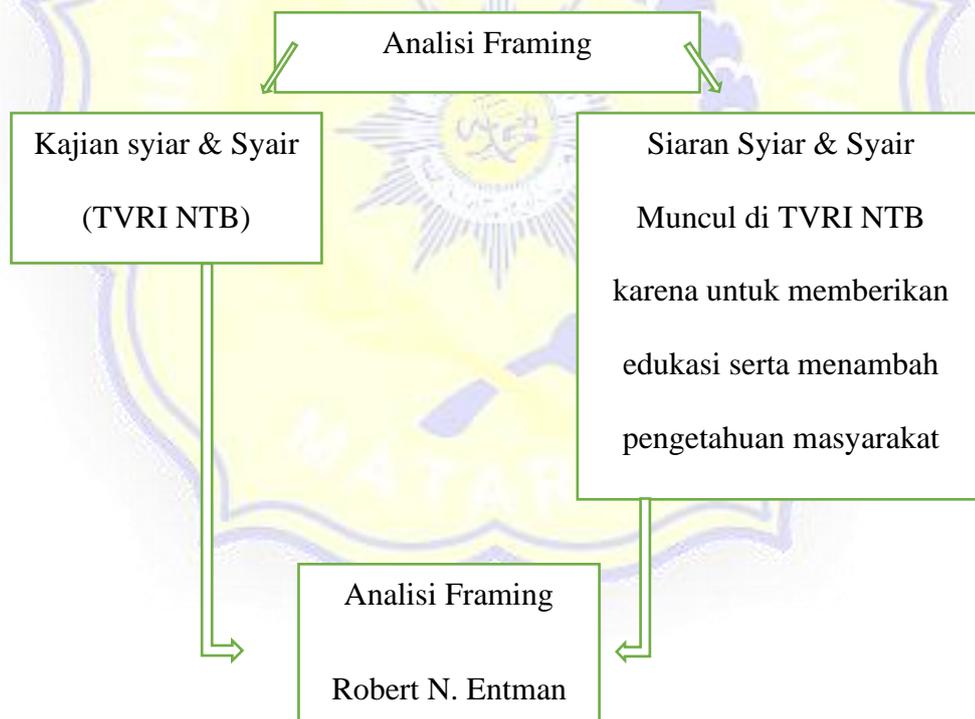
Teori ini menggambarkan bahwa setiap penggunaan media secara luas membentuk masyarakat dan budaya. Setiap media menarik indra manusia dengan membentuk pengalaman audiensnya secara berbeda. Hal ini karena setiap media memiliki perangkat berbeda yang memproses pesan secara

¹² Silvi, Analisis Framing Program Talkshow Mata Najwa Di Trans7 Terhadap Pemberitaan Vaksin Sinovac, Ilkom : Surabaya, 2021, hlm 48

berbeda. Belajar teori media massa penting untuk dipelajari karena teknologi baru terus mengubah cara media massa beroperasi. Tidak hanya itu, media memengaruhi pemikiran, keyakinan, dan perilaku masyarakat. Media massa mengacu pada sumber media yang menjangkau khalayak luas.

Teori media massa terkait erat dengan bagaimana orang memilih, mengonsumsi, dan dipengaruhi oleh media. Mereka mengeksplorasi hubungan spesifik antara khalayak dan media. Para ahli merasa penting untuk mengeksplorasi dinamika ini karena semakin banyak media yang dikonsumsi setiap hari.

C. Kerangka Berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan bersifat kualitatif yang merupakan pengumpulan data dengan cara memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian. Jenis penelitian ini juga merupakan serangkaian dengan metode pengumpulan data pustaka ataupun penelitian yang memiliki objek digali melalui beragam informasi.¹³

Jenis penelitian kualitatif ini dapat dilakukan eksplorasi terhadap jumlah data baik dari data primer dan sekunder melalui langkah benar yang terdiri dari membaca serta menelaah secara mendalam data primer yang dimana sudah seperti buku yang merupakan hasil penelitian. Sedangkan untuk data sekunder peneliti akan membaca dan menelaah artikel, jurnal dan tulisan lainnya yang sesuai dengan penelitian penulis. Dalam penelitian ini jadi penulis akan meneliti tentang “Analisis Framing Program Siaran keagamaan di Lembaga penyiaran atas tema-tema mimbar kajian islam (Siyar & Syair) tahun 2023 di TVRI NTB”

B. Metode Penelitian

Dalam suatu penelitian tentunya memiliki suatu tujuan, maka dalam skripsi ini bertujuan untuk mengetahui tentang Pembingkai Acara Syiar & Syair di TVRI NTB. Maka dari itu penelitian ini menggunakan metode yang bersifat deskriptif yang dimana penelitian deskriptif ini juga memiliki makna

¹³ Try Gunawan Zebua. Studi Literatur Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa, Unimor : Medan, 2021, hlm 24

yaitu, menggambarkan atau melukis keadaan subjek ataupun objek suatu penelitian seseorang berdasarkan fakta-fakta yang ada.

C. Pendekatan Penelitian

Pendekatan Penelitian dalam hal ini yaitu dilihat dari segi prosedur yang akan penulis tempuh dalam aktifitas penelitian ini, yang dimana skripsi ini menerapkan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, data didapatkan melalui berbagai sumber menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh.

Penelitian dengan metode kualitatif juga menekankan proses berfikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dan senantiasa menggunakan logika ilmiah. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengembangkan konsep sensitivitas terhadap masalah yang dihadapi dan lebih ditekankan pada kedalaman berfikir formal dari peneliti dalam menjawab permasalahan yang dihadapi.¹⁴

Menurut David Williams dalam buku Andi Prastowo menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan pengumpulan data pada suatu latar ilmiah menggunakan metode ilmiah yang dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara ilmiah.¹⁵ Menurut Bogdan dan Tylor dalam buku Meleong, metode kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data

¹⁴ Imam Gunawan. Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik Ed.1 Cet.4, PT. Utami Aksara : Jakarta, 2022, hlm 80.

¹⁵ Andi Prastowo. Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian, Ar-Ruzz Media : Yogyakarta, 2014, hlm 23.

deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang dapat diamati.¹⁶

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data Primer bersumber dari informasi yang didapatkan melalui narasumber. Dalam penelitian ini, sumber data berasal dari Kantor TVRI NTB dan Produser program Mimbar Agama Islam (Siyar & Syair).

2. Data Skunder

Data Skunder ini berasal dari informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari narasumber itu sendiri melainkan data yang didapatkan dari orang ketiga atau perantara. Dalam penelitian ini sumber data skundernya mengambil dari jurnal atau tulisan-tulisan lainnya yang sesuai dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapat data penelitian ini, peneliti akan menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagaimana biasa yang diterapkan dalam penelitian *linguistik*, yaitu metode interview, metode observasi dan metode dokumentasi yang akan dipaparkan dibawah ini.¹⁷

1. Metode Interview

Metode interviw merupakan metode yang mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung pada responden. Jenis interview dalam penelitian juga memakai interview bebas terpimpin. Dalam hal tersebut

¹⁶ Lexy J. Meleong. Metodologi Penelitian Kualitatif, Raja Rosda Karya : Bandung, 2005, hlm 4.

¹⁷ <https://elisa.ugm.ac.id> (Diaksespada hari ju'at tanggal 20 oktober 2023)

membawa kerangka pertanyaan untuk disajikan, kemudian pertanyaan-pertanyaan itu diajukan dan diserahkan dalam kebijakan interview.¹⁸ Dalam hal ini juga penulis mempunyai otoritas dalam menyajikan bentuk pertanyaan dan informasi dan juga bebas dalam memberikan jawaban. Jadi, dalam kerangka pertanyaan interview memiliki kebebasan untuk memberikan alasan dan dorongan dengan pembicara agar tidak kaku, maka dengan itu interview berjalan dengan lancar.

2. Metode Observasi

Metode ini juga melakukan pengamatan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk dilakukan pencatatan.¹⁹ Sedangkan teknik observasi yang digunakan yaitu observasi non partisipan atau peneliti tidak mengambil bagian dalam kegiatan yang dilakukan. Dengan adanya metode ini diharapkan dapat memperoleh gambaran secara obyektif untuk mengetahui dampak insentif terhadap Program keagamaan, selain itu juga hasil dari observasi ini juga dapat digunakan sebagai kontrol terhadap hasil interview.

3. Metode Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang tidak diperoleh dengan metode interview maupun observasi yang berupa dokumentasi arsip, catatan-catatan, surat-surat yang ada di wilayah penelitian ataupun dokumentasi apapun yang ada kaitannya dengan objek penelitian. Metode dokumentasi ini juga merupakan pengambilan gambar dari setiap kegiatan.

¹⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reaserch*, Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM : Yogyakarta, 2019, hal 206

¹⁹ P.Joko Subagio, *Metode Penelitian Dalam Teori dan praktek*, PT Rineka Cipta : Jakarta, 2011, hlm 63.

F. Teknik Analisis Data

Dalam hal ini analisis merupakan proses menemukan sebuah kesimpulan penting dari data yang sudah terkumpul. Dalam hal ini juga menggunakan metode non statistik atau analisis data deskriptif kualitatif serta metode ini digunakan untuk menganalisis dan menginterpretasikan data yang berupa fakta-fakta dari hasil penelitian yang tidak berupa angka. Dalam penelitian ini analisis yang digunakan yaitu analisis data model miles dan huberman. Hal tersebut mengungkapkan bahwa tujuan dilakukan analisis dan manajemen data ini merupakan untuk memastikan akses data yang bebas dengan kualitas tinggi, dokumentasi tentang yang dianalisis telah dilakukan, pemeliharaan data dna berhubungan dengan analisis setelah kajian selesai.²⁰ Analisa data terbagi menjadi, tahap reduksi data, penyajian data dan kesimpulan atau verifikasi data.

Pada tahap awal pengumpulan data, penelitian masih fokus melebar dan belum terlihat jelas, sedangkan observasi masih bersifat umum dan luas. Setelah fokus semakin jelas maka penelitian menggunakan struktur untuk mendapat data yang lebih jelas. Setiap komponen analisis data dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Reduksi data

Reduksi data yaitu mengumpulkan data yang merujuk pada hal-hal khusus, mengamati dengan cara mencari suatu hal yang penting, mencari topik dan struktur serta hal yang tidak penting untuk digunakan dan membuang yang tidak perlu. Sehingga penelitian juga dapat menemukan skema dan struktur

²⁰ Ahmad Nizar rangkuti, Metode penelitian Pendidikan, Citapustaka Media : Bandung 2016, hlm 171

yang seperti apa untuk melakukan pengumpulan datanya. Jadi reduksi data ini akan mengarahkan terkait bagaimana agar lebih fokus, membuat sederhana serta mengatur letak posisi yang lebih baik agar mudah di deskripsikan. Jadi reduksi data ini merupakan pengelolaan perfikir sensitif sehingga membutuhkan wawasan, kedalaman dan ilmu pengetahuan. Bagi individu, pengamatan belum faham dan mengerti dengan reduksi data bisa berdiskusi dengan kerabat atau sekelompok orang yang dianggap mampu. Dengan cara berdialog, tukar pikiran ilmu pengetahuan, penelitian juga bisa dikembangkan lalu mampu mereduksi data dengan penemuan-penemuan penting dan perkembangan yang teoritis.²¹

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan suatu yang memberikan informasi secara sistematis yang adanya sebagai penarikan kesimpulan dan pengambilan pergerakan. Penyajian data bentuk teks naratif diubah menjadi berbagai macam jenis yang tersistematis dalam suatu bentuk yang padu dan mudah dicapai sehingga peneliti mampu memahami tentang apa yang sedang berlangsung sehingga kalimat bisa mengerucut untuk disimpulkan.²²

3. Verifikasi Data

Dalam hal ini, proses verifikasi data nya yaitu untuk meninjau catatan di tempat dan dapat bertukar ide dengan orang lain untuk mengembangkan kesempatan antar subjek. Oleh karena itu, sesudah dan sebelum pengumpulan data dan proses verifikasi biasanya terjalin dalam bentuk analisis.

²¹ Riza Ulfa, Strategi Program Agama Lembaga Penyiaran Publik (LPP) TVRI Sumut Dalam Membangun Citra Pertelevision Pada Acara Mimbar Agama Islam, Raniry Repository : Medan 2020 hlm 73

²² Salim, Metodologi Penelitian Kualitatif, Citapustaka : Bandung 2015, hlm 149